



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat secara padat-informatif.

Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan.

Variabel penelitian adalah penjabaran masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian. Teknik pengumpulan data menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan, sedangkan teknik pengambilan sampel mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data untuk mengukur hasil penelitian juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

3.1 Objek Penelitian

Topik penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang Apakah Program *Flash Sale* dan *Tagline* Gratis Ongkos Kirim Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Marketplace Tokopedia di Jakarta. Objek penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah Marketplace Tokopedia. Pada subjek penelitian di dalam penelitian ini hanya dilakukan kepada konsumen yang berdomisili



dikota Jakarta dan yang pernah melakukan transaksi di Tokopedia. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan bantuan Google Form.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:146), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan kegiatan, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Radjab dan Jam'an (2017:77) desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif, yang merujuk pada pendekatan penelitian di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka atau pernyataan. Data tersebut selanjutnya dievaluasi dan dianalisis melalui metode statistik, mengikuti karakteristik penelitian yang objektif, induktif, dan ilmiah. Menurut Siyoto & Sodik (2015), riset kuantitatif wajib memakai angka, diawali dengan pengumpulan informasi, interpretasi informasi, serta penyajian hasil.

Menurut Cooper & Schindler (2017:173), penelitian kuantitatif berguna untuk mengukur sesuatu dengan tepat serta digunakan untuk mengukur perilaku pelanggan, pengetahuan, opini, maupun sikap. Terdapat 7 klarifikasi desain penelitian yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini menerapkan metode penelitian formal yang dimulai dengan perumusan hipotesis, yang kemudian melibatkan langkah-langkah prosedur dan spesifikasi sumber data yang sesuai. Tujuan dari pendekatan penelitian formal ini adalah untuk menguji validitas hipotesis atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan dalam ruang lingkup masalah penelitian.

2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan penyebaran kuesioner melalui platform *Google Form* kepada responden yang memiliki relevansi dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3) Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini mengadopsi desain laporan setelah fakta karena peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel yang sedang diteliti, dan tidak mampu memanipulasi situasi yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metode sebab-akibat untuk menggali hubungan antara variabel-variabel tersebut.

5 Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan dimensi waktu yang bersifat *cross-section* karena

dilakukan hanya pada satu titik waktu dalam periode tertentu, dimana hanya digunakan dalam waktu yang tertentu dan tidak dilakukan dalam waktu tiga bulan.

6 Cakupan Topik

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif, fokus dari penelitian ini adalah untuk meluaskan pemahaman daripada memperdalamnya. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran karakteristik populasi dengan menguji sampel agar dapat mewakili populasi secara umum.

7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi lingkungan aktual atau kondisi lapangan, karena data-data yang diperoleh bersumber langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y), sedangkan dalam variabel bebas adalah *Flash Sale* (X1) dan Gratis Ongkos Kirim (X2). Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut



1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:92) variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.

Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.

a. Program *Flash Sale*

Tabel 3.1
Variabel Program *Flash Sale*

Variabel	indikator	Indikator Pernyataan	Skala
Program <i>Flash Sale</i> , Menurut Kotler dan Keller dalam Amanah dan Pelawi (2015)	Frekuensi Promosi	Seringnya potongan harga yang diberikan membuat saya ingin melakukan pembelian pada saat <i>Flash Sale</i>	Likert
	Kualitas Promosi	Program <i>Flash Sale</i> yang diberikan oleh Tokopedia memiliki kualitas yang baik	Likert

Tabel Lanjutan
Variabel Program *Flash Sale*

Variabel	indikator	Indikator Pernyataan	Skala
Program <i>Flash Sale</i> , Menurut Kotler dan Keller dalam	Waktu Promosi	Waktu promosi yang dilakukan oleh Tokopedia merupakan waktu dimana saya dapat melakukan belanja online	Likert



Amanah dan Pelawi (2015)	Ketepatan kesesuaian promosi atau sasaran	Promosi serta produk yang ditampilkan saat <i>Flash Sale</i> sesuai dengan apa yang saya inginkan	Likert
--------------------------	---	---	--------

b. Tagline Gratis Ongkos Kirim

Tabel 3.2
Variabel Tagline Gratis Ongkos Kirim

Variabel	indikator	Indikator Pernyataan	Skala
Tagline Gratis Ongkos Kirim Menurut Andini dalam Firmansyah (2022)	<i>Familiarity</i> (Keakraban).	Saya mengetahui dan sudah akrab dengan penawaran gratis ongkos kirim	Likert
	<i>Differensional</i> (Perbedaan).	Penawaran <i>Tagline</i> gratis ongkir yang dilakukan oleh Tokopedia memiliki perbedaan dibandingkan e-commerce lainnya	Likert
	<i>Message of value</i> (pesan dan nilai).	Pesan dari <i>Tagline</i> gratis ongkir oleh Tokopedia memiliki nilai tersendiri	Likert

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:92) Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi. “...*primary interest to the researcher*” atau persoalan pokok



bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan pembelian.

a. Keputusan Pembelian

Tabel 3.3
Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	indikator	Pernyataan Kuisioner	Skala
Keputusan Pembelian Menurut Kotler dan Armstrong dalam Soetanto dkk (2020)	Pilihan Produk	1. Saya memutuskan untuk membeli produk di Tokopedia karena produk yang diberikan beragam 2. Saya memutuskan untuk membeli produk di Tokopedia karena produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan saya	Likert
	Pilihan Merek	Saya dapat mencari berbagai merek yang saya inginkan di Tokopedia	Likert
	Waktu Pembelian	Saya dapat melakukan pembelian pada produk yang saya inginkan setiap saat	Likert
	Jumlah Pembelian	Saya melakukan pembelian ulang di Tokopedia	Likert
	Metode Pembayaran	Metode pembayaran yang disediakan oleh Tokopedia lengkap	Likert

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2019:169) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *judgement sampling*, dimana sebelum pengambilan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini



responden yang dipilih adalah orang-orang yang telah melakukan transaksi pembelian di Tokopedia lebih dari satu kali. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Jakarta, berdasarkan sumber data dari badan pusat statistik jumlah populasi oleh Indonesia data penduduk provinsi DKI Jakarta 2023 diproyeksikan sebanyak 10.679.900 jiwa, maka dari itu penulis memakai rumus solvin untuk mendapatkan ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, sebesar 10%.

$$n = \frac{10.679.900}{1 + 10.679.900 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{10.679.900}{1 + 10.679.900 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{10.679.900}{106,800} = 99.99$$

n = 100 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penerapan teknik penyebaran kuesioner. Menurut Umar (2019:53), populasi adalah wilayah generalisasi



yang terdiri dari sekumpulan elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Pada tahap ini, kuesioner didistribusikan dengan menyajikan beberapa pernyataan tertulis, yang kemudian diisi oleh responden berdasarkan pilihan jawaban dari opsi yang disediakan. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan responden terkait suatu hal. Dalam penelitian ini, digunakan jenis kuesioner yang mengandung pertanyaan tertutup. Peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan dengan jawaban yang telah dipersiapkan. Kuesioner yang akan didistribusikan dalam penelitian ini memanfaatkan skala Likert dengan sistematis berjenjang 5 tingkat., yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Berikut ini adalah pernyataan beserta skor sesuai dengan skala Likert.

Tabel 3.4
Pernyataan dan Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sangat Setuju (SS)	5
--------------------	---

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui formulir Google, peneliti melakukan proses pengolahan data untuk menganalisisnya, sehingga dapat dihasilkan informasi yang berguna dalam menjawab permasalahan yang ada.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Umar (2019:63), Uji validitas berguna untuk memeriksa apakah ada pertanyaan/pertanyaan harus dihapus atau diganti karena tidak valid. Untuk mengetahui validitas tiap indikator, bandingkan nilai korelasi hitung (di bawah kolom *corrected item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika sampelnya 30 dan α alpha sebesar 5%, maka nilai r tabelnya adalah 0,361. Jika hasil korelasi hitung $\geq 0,361$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2019:68), uji reliabilitas berfungsi untuk menentukan instrument kuesioner mana yang dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Jika uji reliabilitas dilakukan ketika alternatif jawaban lebih dari dua, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan Cronbach's Alpha. Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut.

1. Bila nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka reliabel atau konsisten.
2. Bila nilai Cronbach Alpha < 0.60 maka tidak reliabel atau tidak konsisten.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

a. Perhitungan Rata-rata (mean score)

Untuk mengetahui atribut utama yang membuat konsumen membeli produk di marketplace Tokopedia, maka digunakan perhitungan rata-rata. Berikut merupakan rumus mean score:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

X_i = Nilai sampel ke i

n = Jumlah data

b. Rentang Skala

Dalam pengukuran data kuesioner, peneliti memanfaatkan skala Likert.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2019:54) Analisis deskriptif dengan menggunakan rentang skala memiliki fungsi yang hampir sama dengan kriteria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

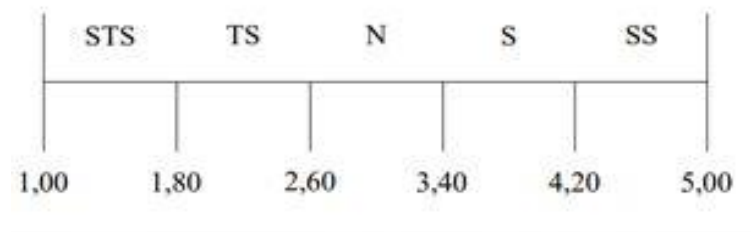
tiga kotak, yaitu untuk menginterpretasikan data dari variable penelitian.

Berikut adalah rumus rentang skala:

Rentang Skala = (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah) / Jumlah Kategori .

Skor terbesar dalam penelitian ini yaitu 5, sedangkan skor terkecil yaitu 1, sedangkan jumlah kategori yaitu 5, maka dapat ditentukan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = (5-1)/5 = 0.8$$



1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Umar (2019:75) berguna untuk melihat apakah nilai residual (gap antara data asli dan data hasil ramalan) terdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a) H_0 : data residual berdistribusi normal
- b) H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan nilai signifikan ($\alpha = 5\%$), sehingga pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka pengujian data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka pengujian data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019:76) Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui perbedaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Peneliti menggunakan uji Glejser dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2019:88) Uji Multikolinearitas berguna untuk melihat tingkat korelasi antarvariabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka



hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu.

Penelitian ini menggunakan uji gangguan multikolinearitas menggunakan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum adalah nilai toleransi sebesar 0,10 sama dengan nilai VIF sebesar 10. Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut: Jika hasil uji memiliki nilai $VIF \geq 10$ dan $TOL \leq 0,1$ maka terdapat multikolinearitas. Jika hasil uji memiliki nilai $VIF \leq 10$ dan $TOL \geq 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2019:140) uji Regresi Linier Berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini hasil dari Uji Regresi Linier Berganda akan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh program *Flash Sale* (X1) dan gratis ongkos kirim (X2) terhadap keputusan pembelian (Y1) terhadap Tokopedia pada kota Jakarta. Berikut adalah cara perhitungan analisis regresi berganda.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Flash Sale*

β_2 = Koefisien regresi gratis ongkos kirim

C $X_1 = \text{Flash Sale}$

$X_2 = \text{Gratis Ongkos Kirim}$

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut ghozali (2018:98) Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Cara melihatnya adalah dengan membandingkan F hitung dan F table ANOVA. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dimana hal tersebut berarti semua variabel independent (X) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selain itu dapat juga membandingkan nilai probabilitas signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikan $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut

Maka dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig-F} < 0.05$, maka tolak H_0 atau dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.
- Jika nilai $\text{Sig-F} > 0.05$, maka tidak tolak H_0 atau dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan.

Jika uji F hasilnya adalah tolak H_0 , maka pengujian selanjutnya akan dilakukan pengujian uji t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini, diuji menggunakan uji t dengan $\alpha = 0.05$. berikut adalah kriteria untuk pengambilan Keputusan uji t :

- a. Jika nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka tolak H_0 dan H_a diterima yang dimana variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig > 0.05 dan t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang dimana variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan jika nilai (R^2) yang mendekati satu berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

